

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Sebagaimana menurut Lexy J. Moleong bahwa “penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian (contohnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain sebagainya) secara holistic dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan memanfaatkan berbagai metode ilmiah”.⁴²

Menurut Emzir penelitian kualitatif adalah suatu prosedur penelitian yang menekankan suatu gambaran yang kompleks dan holistic, suatu rujukan pada naratif yang kompleks mengajak pembaca ke dalam dimensi jamak dari sebuah masalah atau isu dan menyajikannya dalam semua kompleks di atasnya”.⁴³ Sedangkan menurut sugiyono “penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen), dimana peneliti adalah instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan).

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Cet. 29, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 5

⁴³ Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisis Data* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), hal. 2

analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁴⁴

Dari pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu Penelitian yang diambil dari fakta- fakta yang terdapat di masyarakat dan hasilnya tidak dapat dihitung nilainya secara kuantitatif yang sesuai dalam statistik. Oleh sebab itu, penelitian kualitatif ditulis dengan bentuk narasi, dan menunjukkan tulisan yang apa adanya sesuai dengan penelitian yang dilakukan. Adapun ciri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah:

1. Mempunyai latar ilmiah, yang berarti dalam penelitian kualitatif data dikumpulkan dalam kondisi yang asli atau ilmiah.
2. Manusia sebagai alat instrumen, yang berarti peneliti sebagai alat utama pengumpul data, yang mana dengan metode pengumpulan data berdasarkan pengamatan dan wawancara.
3. Memakai data kualitatif, berarti pengumpulan data secara deskriptif yang kemudian ditulis dalam laporan.
4. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, berarti bahwa dalam pengumpulan data sering memerhatikan hasil dan akibat dari berbagai variable yang saling mempengaruhi.
5. Teori bersifat dasar. Dengan data yang diperoleh dari penelitian di lapangan dapat dirumuskan kesimpulan atau teori.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016), hal. 9

6. Desain yang bersifat sementara.
7. Hasil penelitian disepakati bersama.⁴⁵

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang suatu kelompok orang tertentu atau gambaran suatu gejala yang kemudian dilakukan analisis berdasarkan sumber – sumber yang terkait.⁴⁶ Penelitian ini dilakukan di MI Al – Azhar Kediri.

Dalam penelitian ini, menggunakan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mempelajari secara intensif dan analisis fenomena tertentu atau satuan sosial seperti individu, kelompok, institusi, atau masyarakat dan merupakan penyelidikan secara rinci atau *setting*, subjek tunggal, satu kumpulan dokumen atau suatu kejadian tertentu.

B. Kehadiran Peneliti

Menurut Sugiyono “kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal, karena peneliti merupakan instrument sekaligus pengumpul data melalui observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi, maka peneliti harus langsung dengan sumber data”. Dapat disimpulkan bahwa kehadiran peneliti pada penelitian kualitatif sangat penting, karena peneliti sebagai alat untuk mengumpulkan semua informasi terkait hal yang akan diteliti.

⁴⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hal. 13

⁴⁶ Kamaruddin dan Tjurpamah S, *Kamus Istilah Karya Ilmiah*, (Jakarta: Buku Aksara, 2007), hal. 15

Dalam melakukan penelitian, peneliti juga memanfaatkan buku tulis, alat tulis dan juga alat perekam untuk membantu dalam pengumpulan data. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sebagai instrument utama untuk menunjang keabsahan data sehingga data yang dihasilkan dapat memenuhi standard. Sehingga peneliti berperan aktif dalam penelitian. Peneliti melakukan observasi mulai hari senin tanggal 31 Mei 2021 sampai selesai, peneliti melakukan observasi selama kurang lebih satu minggu.

C. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti perlu memilih lokasi atau tempat untuk dijadikan sasaran penelitian yang terkait pada fokus penelitian. Lokasi penelitian adalah tempat yang dapat berhubungan secara langsung dengan kasus, peristiwa dan situasi masalah yang akan diteliti nantinya. Lokasi penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti sebagai lokasi yang ingin diteliti untuk memperoleh data yang diperlukan.

Adapun dalam penelitian ini, lokasi penelitiannya berada di kelas V MI Al-Azhar yang berlokasi di Jalan Diponegoro No. 112 RT/RW 01/03 Desa Ngebrak, Kecamatan Gampengrejo, Kabupaten Kediri, Jawa Timur Indonesia. Mengenai kondisi dan karakteristik MI Al – Azhar, maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya MI Al – Azhar Kediri

Di awali pada tahun 1948, 3 orang pemuda yang baru pulang dari pondok, yaitu Bahroini, Abdul Kholiq dan Sadjadi membuka madrasah yang diselenggarakan pada malam hari di Masjid Ngebrak dengan materi

pelajaran khusus Agama dan Bahasa Arab. Peserta didiknya hanya terdiri dari murid laki – laki. Kemudian pada tahun 1958, angkatan muda generasi berikutnya, yaitu M. Makmur Th, M. Syakur dan M. Bashori melakukan perubahan jadwal penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar madrasah yang biasanya diselenggarakan pada malam hari, menjadi siang hari setelah dhuhur. Jika sebelumnya hanya diikuti oleh murid laki – laki saja, maka sejak tahun tersebut madrasah juga menerima murid perempuan. Jika sebelumnya madrasah belum memiliki nama, maka sejak tahun tersebut diberi nama Madrasah Ibtidaiyah Hidayatul Athfal.

Jika sebelumnya struktur organisasinya belum jelas, maka sejak saat itu sudah mulai nampak siapa yang memimpin dan siapa yang dipimpin. M. Makmur Th. adalah Kepala Madrasah yang pertama. Di bawah kepemimpinannya, sudah mulai ada usaha yang nyata untuk mewujudkan gedung sendiri di luar bangunan masjid. Hasilnya adalah pada tahun 1968 MI Hidayatul Athfal betul – betul telah berhasil membangun gedung sendiri. Bersamaan dengan itu, Departemen Agama juga banyak membantu dengan menugaskan sejumlah guru Negeri ke MI Hidayatul Athfal. Pada tahun 1975, MI Hidayatul Athfal mulai menerapkan kurikulum Departemen Agama dengan komposisi mata pelajaran terdiri dari 70% umum dan 30% agama.

Tahun 1989, nama madrasah mengalami perubahan menjadi Madrasah Ibtidaiyah Al – Azhar. Perubahan tersebut dilakukan karena menyesuaikan dengan keluarnya Akte Pendirian Pendidikan Al – Azhar

tanggal 6 Kanuari 1989 Nomor 4. Pada tanggal 1 April 1993 MI Al – Azhar menerima Piagam Jenjang Akreditasi Terdaftar Madrasah Ibtidaiyah Swasta berdasarkan Keputusan Kepala Kantor Departemen Agama Kabupaten Mulai Kediri nomor Mm.06/05.007PP.00.4/783/1993.

Pada tahun 1995 kepemimpinan m. Makmur Th. berakhir bersamaan dengan datangnya masa pensiun, kepemimpinan diteruskan oleh adik kandungnya sendiri, yaitu KH. M. Mahsun Th. Sejak tahun 2003, ketika Guru Agama terakhir yang ditugaskan oleh Departemen Agama Kab. Kediri di MI Al – Azhar memasuki usia pensiun, maka mulai saat itulah MI Al – Azhar sepenuhnya hanya mengajarkan materi Pendidikan Agama.

Pada tanggal 22 Pebruari 2009 terjadi pergantian pengurus yayasan pendidikan Al – Azhar. Pengurus lama dipimpin oleh KH. M. Mahsun sebagai Ketua. Dalam susunan Pengurus Yayasan yang baru, KH. M. Mahsun Th berkedudukan sebagai penasihat. Sedangkan ketuanya dipegang oleh keponakannya sendiri, yaitu Abdul Basith, MA.

Melalui musyawarah Pengurus Yayasan pada tanggal 8 Maret 2001 diputuskan bahwa mulai tahun 2009/2010, kegiatan belajar mengajar yang semula berlangsung pada siang hari, dirubah penyelenggaraannya menjadi pagi hari. Perubahan ini diberlakukan mulai kelas 1. Kurikulum yang diterapkan dikembalikan seperti sebelumnya yaitu sepenuhnya kembali pada Kurikulum Departemen Agama.

Sebagai upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di MI Al – Azhar setiap siswa diwajibkan mengikuti program pendidikan tambahan setiap hari. Pukul 14.00 s.d. 15.15 WIB. Materi bimbingan yang diberikan meliputi MIPA, Ibadah, Akhlak, Bahasa Inggris dan Bahasa Arab. Setelah itu, pada pukul 15.15 s.d. 16.15 WIB semua siswa diwajibkan mengikuti pendidikan pada Madrasah Al – Qur’an Al – Azhar.

2. Visi MI AL – Azhar

Unggul dalam prestasi, cerdas, berakhlakul karimah, dan berwawasan lingkungan

3. Misi MI Al – Azhar

- 1) Melaksanakan pembelajaran yang berkualitas dan bimbingan secara efektif, sehingga murid berkembang secara optimal, sesuai dengan potensi yang dimiliki
- 2) Menumbuhkan semangat budaya baca secara intensif kepada seluruh warga madrasah
- 3) Mendorong dan membantu setiap murid untuk mengenali potensi dirinya, sehingga dapat dikembangkan secara optimal
- 4) Menumbuhkan penghayatan terhadap ajaran Agama Islam dan juga budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak dan bertanggung jawab
- 5) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan kelompok kepetingan yang terkait dengan madrasah (stakeholders) dalam mewujudkan madrasah literasi

- 6) Meningkatkan pengolahan Madrasah yang disesuaikan dengan kemampuan warga madrasah.
- 7) Membangun dan mengembangkan komitmen cinta kehidupan alam dan lingkungan hidup.

4. Tujuan MI Al – Azhar

1) Tujuan Madrasah (Umum)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan umum yang diharapkan tercapai oleh madrasah adalah:

- a. Mampu secara aktif melaksanakan ibadah yaumiyah dengan benar dan tertib.
- b. Meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik dan nonakademik.
- c. Berakhlak mulia (Akhlakul Karimah).
- d. Peserta hafal juz 30 (Juz Amma).
- e. Mampu menumbuhkan budaya baca dan menulis bagi warga madrasah
- f. Menjadikan sekolah sebagai taman belajar yang menyenangkan dan ramah anak agar warga sekolah mampu mengelola pengetahuan
- g. Dapat bersaing dan tidak kalah dengan para siswa dari Madrasah yang lain dalam bidang ilmu pengetahuan

- h. Berkepribadian, berpola hidup sehat, serta peduli pada lingkungan.

2) Tujuan Madrasah (Khusus)

Dengan visi dan misi yang telah ditetapkan dalam kurun waktu yang telah ditetapkan, tujuan yang diharapkan adalah:

- a. Mengupayakan pemenuhan sarana yang vital dalam mendukung terciptanya sistem pendidikan yang berorientasi madrasah literasi
- b. Mewujudkan iklim belajar yang memadukan penggunaan sumber dan sarana belajar di madrasah dan di luar madrasah
- c. Mengembangkan kurikulum sesuai dengan tuntutan masyarakat ,lingkungan, dan budaya baca
- d. Melaksanakan sistem pendidikan yang berbasis kompetensi
- e. Menjadikan kegiatan ekstrakurikuler sebagai sarana menjadikan anak didik agar lebih terlatih dan terbiasa dalam menghadapi sebuah permasalahan baik teknis ataupun organisasi
- f. Memberi kesempatan seluas-luasnya bagi peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki.

5. Data Guru MI Al – Azhar

Tabel 3.1

Data Guru MI Al – Azhar

NO	NAMA	NIP	NUPTK	ALAMAT
1.	Kanthy Endah Prasetyaning Tyas, S.Pd.	364275365422 0002	364275365422 0002	Dsn. Pathi RT/RW : 003/006 Ds. Ngampel Kec. Papar
2.	Huda Wahyudi, S.Ag	154775365512 0003	154775365512 0003	Ds. Ngebrak Kec. Gampengrejo Kab. Kediri
3.	Welly Bagus Priyandana	350602805028 0	350602805028 0	Jl. Kauman Gurah II RT 02/03
4.	Nurul Huda, S.Pd.I	394476166312 0002	394476166312 0002	Ds. Ngebrak Kec. Gampengrejo Kab. Kediri
5.	Kustantiningsih, S.Pd.	994776266422 0002	994776266422 0002	Dsn. Pathi RT/RW : 003/001 Ds. Ngampel Kec. Papar

6.	Moh. Safiq Al Wazan, S.Pd.I	144376266612 0002	144376266612 0002	Ds. Ngebrak Kec. Gampengrejo Kab. Kediri
8.	Nenny Khusnawati Mariatul Ulfa, S.Pd.I	350602811129 1	350602811129 1	Ds. Ngebrak Kec. Gampengrejo Kab. Kediri
9.	Sananil Huda, S.Pd.	350602813087 2	350602813087 2	Dsn. Ngebrak RT 002 RW 002 Ds. Ngebrak
10.	Affan Setya Utama, S.Pd.	350602828069 0	350602828069 0	Ds. Ngebrak Kec. Gampengrejo Kab. Kediri
11.	Diana Amalia			Ds. Grompol Kec. Gampengrejo Kab. Kediri

6. Data Siswa Kelas V MI Al – Azhar

Tabel 3.2

Data Siswa Kelas V MI Al – Azhar

No	NAMA	TEMPAT LAHIR	TGL	BLN	THN	ALAMAT
1	Ahmad Ibnu Salam	KEDIRI	26	5	2009	Dsn. Ngebrak RT/RW 001/002 Ds. Ngebrak
2	Ahmad Nasih Khuddin	KEDIRI	25	5	2009	Dsn. Wanengpaten
3	Durrotul Bahiyah	KEDIRI	1	12	2009	Dsn. Ngebrak RT/RW 002/003 Ds. Ngebrak
4	M. Freydo Qoidar Umar	KEDIRI	14	5	2009	Dsn. Combong RT/RW 015/005 Ds. Wanengpaten
5	Muchammad Nabil Munib	KEDIRI	27	12	2009	Dsn. Grompol RT/RW 003/002 Ds.

						Ngebrak
6	M. Tuba Auliaillah	Kediri	18	8	2009	Dsn. Ngebrak RT/RW 001/003 Ds. Ngebrak
7	Nazila Qurotu Ulin Nikmah	Kediri	8	9	2009	Dsn. Combong RT/RW 010/004 Ds. Ngebrak
8	Nuraini Fadilatul Hasana	Kediri	2	11	2009	Dsn. Ngebrak RT/RW 001/003 Ds. Ngebrak
9	Nur Fathaina	Kediri	12	4	2009	Dsn. Ngebrak RT/RW 001/003 Ds. Ngebrak
10	Raisa Adelia	Kediri	2	1	2010	Dsn. Ngebrak RT/RW 002/001 Ds. Ngebrak
11	Restu Raharjo	Kediri	28	12	2009	Dsn. Ngebrak

						RT/RW 001/002 Ds. Ngebrak
12	Riyadin Dani Fatkhussunnah	Kediri	2	4	2009	Dsn. Grompol RT/RW 002/002 Ds. Ngebrak
13	Sovicky Putra	Kediri	12	2	2010	Dsn. Ngebrak RT/RW 001/002 Ds. Ngebrak
14	Syifa Adelya Putri	Kediri	13	8	2009	Dsn. Wanengpaten RT 007/RW 003 Ds. Wanengpaten

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Menurut Suharsimi Arikunto bahwa “data adalah semua keterangan yang dijadikan responden dapat berupa gejala-gejala yang dikategorikan

ataupun dalam bentuk lainnya, seperti foto, dokumen, dan catatan-catatan lapangan pada penelitian saat penelitian dilakukan”⁴⁷

Dalam memperoleh data yang akurat, ada beberapa macam data yang dapat digunakan oleh peneliti, yaitu:

1) Data Primer

Menurut Sugiyono data primer yaitu “data langsung dari subjek baik yang dilakukan dari wawancara, observasi dan alat lainnya yang memberikan data kepada peneliti”.⁴⁸ Adapun data penelitian ini berupa wawancara di lapangan berasal dari guru mata pelajaran akidah akhlak di MI Al Azhar Kediri.

2) Data Sekunder

Data sekunder menurut M. Iqbal Hasan adalah “data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder berasal dari sumber buku, dokumentasi resmi sekolah, dan lainnya”.⁴⁹ Data sekunder ini dapat diperoleh dari dokumen-dokumen di MI Al Azhar Ngebrak.

E. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data meliputi Kepala sekolah, guru, dan siswa untuk memperoleh berita/informasi untuk menjawab masalah yang diteliti.

⁴⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 213

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hal. 308

⁴⁹ M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Jakarta: Ghalia Indonesia,2002), hal. 82

Sumber data yang dimaksudkan menurut Sukanddarumidi adalah “semua informasi baik berupa benda nyata, sesuatu yang abstrak, dan peristiwa gejala yang terjadi. Sumber data yang bersifat kualitatif di dalam penelitian diusahakan tidak bersifat subjektif atau hanya menduga- duga sesuai dengan keinginan peliti.”⁵⁰ Dalam penelitian ini, peneliti akan mencari informasi melalui pihak terkait dengan pembahasan penelitian ini yaitu strategi guru akidah akhlak di MI Al - Azhar Ngebrak. Sumber data ini dapat diperoleh dari guru Akidah Akhlak kelas V dan siswa-siswi kelas V di MI Al – Azhar Kediri.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini terdapat metode yang akan digunakan dalam pengumpulan data, yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah cara penelitian dengan mengadakan pengamatan terhadap objek, baik secara langsung maupun secara tidak langsung. Sutrisno Hadi mengungkapkan bahwa “observasi merupakan metode pengumpulan data dengan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang diteliti”.⁵¹ Observasi yang akan dilakukan penulis yaitu, pengamatan terhadap objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena dan gejala yang

⁵⁰ Sukandarrumudi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta, AR- Ruzz Media, 2014) , hal. 165

⁵¹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2*, (Yogyakarta: Andi, 2000), hal. 138

ada dilapangan, dengan cara mengajukan pertanyaan penelitian, mendengarkan, mengamati, serta membuat catatan untuk penelitian.

Dapat dipahami bahwa metode observasi sangatlah penting dalam penelitian kualitatif. Dengan berobservasi dapat mempercayai sesuatu yang sebenarnya terjadi. Pedoman observasi bertujuan untuk memperoleh data tentang strategi guru akidah akhlak dalam meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V MI Al Azhar.

b. Wawancara

Wawancara merupakan suatu pertanyaan- pertanyaan yang diajukan secara verbal kepada orang- orang yang dianggap dapat memberikan informasi atau penjelasan hal- hal yang dipandang perlu.⁵² Menurut Imam Suprayogo “wawancara adalah percakapan langsung antara dua orang atau lebih. Percakapan dengan ini bertujuan untuk mendapatkan data yang diperlukan terkait focus penelitian yang sedang diteliti”.⁵³

Wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih dengan bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi- informasi atau keterangan- keterangan. Data yang dikumpulkan melalui wawancara adalah data verbal yang diperoleh melalui

⁵² Rochiati Wiraatmaja, *Metode Pendidikan Tindakan Kelas*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 117

⁵³ Imam Suprayogo dan Tabrani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hal. 164.

percakapan atau tanya jawab.⁵⁴ Wawancara dilakukan peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih akurat, dengan narasumber guru akidah akhlak di MI Al - Azhar.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen- dokumen baik dokumen tertulis, gambar ataupun elektronik.⁵⁵ Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian. Dokumentasi dimaksudkan untuk melengkapi data dari hasil observasi dan wawancara, dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas dari mana informasi itu didapatkan, peneliti mengabdikan dalam bentuk foto-foto dan data yang relevan dengan penelitian.

Dalam melaksanakan metode ini peneliti menyelidiki benda tertulis seperti buku, majalah, peraturan, catatan, foto- foto dan lain- lain. Metode ini digunakan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya sekolah, luas dan letak sekolah, struktur kepengurusan, sarana prasarana, dan lain sebagainya.

⁵⁴ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan Dan Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2013), hal. 63

⁵⁵ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 35

G. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data secara sistematis catatan hasil wawancara, observasi dan yang lainnya untuk mengingatkan tentang pemahaman tentang obyek dan penyajian sebagai penemuan bagi orang lain. Untuk mengolah data kualitatif supaya dapat diambil kesimpulan atau makna yang valid. Maka dalam penelitian kualitatif ini analisis data menggunakan cara:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses memilih, memusatkan perhatian dan menyederhanakan yang dilakukan dengan membuat ringkasan dari data- data yang diperoleh penulis. Mereduksi data berarti merangkum, memilih masalah yang penting, serta memfokuskan pada hal- hal yang penting dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas serta mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data yang selanjutnya perlu dilakukan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif.

3. Pengambilan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan pengujian atau kesimpulan yang telah diambil dan membandingkannya dengan teori- teori yang

relevan serta petunjuk pelaksanaan untuk mengelola data tentang Strategi Guru Akidah Akhlak Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MI Al- Azhar Kediri.

H. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Nasution, pengecekan keabsahan data merupakan “pembuktian bahwa apa yang telah diamati oleh peneliti sesuai dengan apa yang sesungguhnya terjadi di lapangan, dan apakah penjelasan yang diberikan tentang data memang sesuai dengan yang sebenarnya atau tidak”.⁵⁶

Ada beberapa teknik yang digunakan untuk melakukan pengecekan keabsahan data, sebagai berikut:

1. Pengamatan yang tekun

Ketekunan pengamatan yang dimaksud disini adalah menemukan ciri-ciri dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari. Adapun ketekunan dalam pengamatan yang dapat dilakukan oleh peneliti dengan cara sebagai berikut:

- a. Mengadakan dan melakukan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan oleh guru akidah akhlak untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran akidah akhlak kelas V di MI Al Azhar Kediri.

⁵⁶ Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Trasiu, 1996), hal. 105

- b. Menelaahnya dengan sangat rinci sampai pada titik pemeriksaan tahap awal sampai dengan tahap akhir.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. pada tahap triangulasi peneliti lebih memfokuskan dalam menggunakan triangulasi sumber, hal ini bertujuan untuk menguji kreadibilitas data. adapun kegiatan yang dapat dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber terkait.⁵⁷

Pada tahap ini menguji keabsahan data dengan membandingkan data yang diperoleh dari informan dan subyek dan wawancara. Apabila terjadi perbedaan, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan untuk memastikan data yang diperoleh valid.

I. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Meleong, tahap- tahap penelitian ini berisi tentang hal-hal yang berkaitan dengan tahap pra lapangan, tahap kegiatan lapangan, dan tahap akhir penelitian. Adapun tahap-tahap yang dimaksud peneliti pada tahap ini adalah menyusun proposal penelitian di IAIN Kediri.

- a. Tahap Pra Lapangan

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, dan R&D , hal. 127

1. Menyusun rancangan penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menentukan fokus penelitian serta mencari sumber – sumber pustaka untuk membantu menyelesaikan masalah penelitian. Selain itu peneliti juga menentukan metode penelitian yang sesuai dengan penelitian.

2. Menentukan lapangan penelitian dengan pertimbangan bahwa MI Al Azhar Ngebrak kabupaten Kediri adalah sekolah yang sebagian siswanya kurang memiliki motivasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Konsultasi dengan dosen pembimbing terkait dengan judul yang akan digunakan dalam penelitian.
4. Menyusun proposal penelitian. Proposal ini digunakan untuk meminta izin kepada lembaga yang terkait sesuai dengan sumber data yang diperlukan.

- b. Tahap Kegiatan Lapangan

1. Pengumpulan Data

Pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data dengan menggunakan berbagai aspek pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan berbagai dokumentasi yang relevan. Tahap pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini antara lain: observasi dan wawancara terhadap guru khususnya guru Akidah Akhlak, dan beberapa siswa kelas

V MI Al – Azhar Kediri serta menelaah dokumen – dokumen terkait MI Al – Azhar Kediri.

2. Mengidentifikasi Data

Data yang sudah terkumpul dari hasil wawancara, observasi dan dokumen diidentifikasi agar mudah peneliti dalam menganalisa sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

c. Tahap Akhir Penelitian

- a. Menyajikan data dalam bentuk deskripsi
- b. Menganalisa data sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai
- c. Membuat laporan penelitian.⁵⁸

⁵⁸ Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal. 127